



Perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar keterampilan dasar *passing* sepak bola mahasiswa pada masa pandemi COVID-19

Mochamad Ridwan¹, Hari Wisnu², Taufiq Hidayat³, Heryanto Nur Muhammad⁴, Sapto Wibowo⁵

Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4,5}

Info Artikel

–
Article History:
Received 2022-09-11
Revised 2022-09-15
Accepted 2022-10-18
Available online

Keywords:
Mahasiswa, sepak bola, motivasi belajar, pandemic, Covid-19

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar *passing* sepakbola pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini termasuk *cross sectional* dimana data diambil dalam satu waktu yang sama. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu angket (*google form*) dan tes keterampilan *passing* sepak bola yang dilakukan secara mandiri dan didokumentasikan dengan video. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena diambil semua datanya tanpa mengambil sampel. Proses untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, untuk mendapatkan atau memperoleh data. Data dianalisis dengan menggunakan uji beda Mann Whitney U, untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar antara mahasiswa perempuan dan laki-laki. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 107 mahasiswa. Hasil yang didapatkan yaitu rata-rata motivasi belajar laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan dan hasil belajar *passing* sepakbola perempuan dan laki-laki tidak ada beda. Kesimpulan yang didapatkan meskipun motivasi belajar laki-laki lebih tinggi dari perempuan namun dari hasil belajar *passing* tidak ada perbedaan yang bermakna.

Abstract

The purpose of this study was to determine differences in motivation and learning outcomes of passing football during the Covid-19 pandemic. This type of research includes cross sectional where data is taken at the same time. The data collection technique used was a questionnaire (google form) and a football passing skill test which was carried out independently and documented by video. This research includes population research because all the data is taken without taking samples. The process for collecting data is done by distributing questionnaires to respondents, to obtain or obtain data. Data were analyzed using the Mann Whitney U test of difference, to compare differences in learning motivation and learning outcomes between male and female students. The population in this study were 107 students. The results obtained are that the average male learning motivation is greater than that of women and the learning outcomes of female and male football passing are not different. The conclusion obtained is that even though the learning motivation of men is higher than that of women, there is no significant difference from the learning outcomes of passing.

PENDAHULUAN (10%)

Corona virus disease 2019 (Covid-19) begitu dekat dengan manusia hingga saat ini, ada yang pulih dan bahkan ada yang menelan korban jiwa. Virus ini memiliki gejala umum dengan seperti demam, batuk dan disertai dengan hilangnya rasa dari indera pengecap (Erni, Vebrianto, & Miski, 2020). Coronavirus adalah penyakit yang tumbuh dan berkembang dari negeri Tirai Bambu (China) dan beberapa pakar mengungkapkan bahwa indikasi kuat bahwa penyebab SARS, virus ini penyebab infeksi saluran pernapasan yang menyebar melalui sekresi pernapasan, kemudian hidung pada dinding saluran pernapasan bagian atas, beberapa fakta menyebutkan coronavirus ini menimbulkan banyak kematian, virus ini diduga mengalami mutasi sehingga bersifat semakin ganas (Ainur Risalah et al., 2020). Pandemi covid-19 ini telah menyebabkan banyak perubahan pada beberapa aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, agama, dan tidak terkecuali pada aspek pendidikan (Samsudin, 2020). Bidang pendidikan ikut terkena dampaknya seperti sekolah dan universitas yang memungkinkan mengundang banyak orang untuk hadir dalam berbagai acara seperti seminar, *event*, konferensi dan pementasan ditunda dan ada yang dibatalkan. Sekolah dan Universitas mengambil langkah pencegahan untuk melindungi semua penggunanya dimulai dari mahasiswa, dosen, karyawan dan tamu. Semua aktifitas diarahkan menggunakan platform *online* (Sahanowas & Halder, 2020).

Disarankan untuk tidak kontak fisik secara langsung dengan siapapun, selain itu tetap harus menjaga jarak dalam beraktifitas di dalam dan luar rumah. Oleh karena itu, sekolah dan tempat pekerjaan ditutup hingga waktu yang tidak menentu agar mengurai virus tidak berkembang (Prem et al., 2020), bahkan kegiatan sekolah dan ibadahpun harus dilakukan di rumah, semua hal tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sudah dianalisis secara maksimal, hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Dampak yang diakibatkan yaitu hampir semua kegiatan dilaksanakan dari rumah atau yang lebih dikenal dengan *Work From Home* (WFH), secara tidak langsung hal ini setidaknya mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar karena semakin luas penyebarannya. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan hak dan kewajiban pendidik karena pembelajaran harus tetap terlaksana serta hak siswa tetap mendapatkan pengajaran dari Bapak dan Ibu dosennya (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pelaksanaan daring tentu ada sisi negatif dan positifnya tetapi siapapun itu harus siap dalam keadaan seperti ini (Jaelani et al., 2020). Salah satu mata kuliah praktek yang dilaksanakan secara daring adalah sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan lapangan yang cukup luas karena dimainkan oleh 11 orang pada setiap timnya. Pada permainan sepak bola menekankan pada pemanfaatan bentuk-bentuk permainan serta aktivitas gerak yang digunakan sebagai alat untuk belajar (Budi, Rouf, & Budiman, 2021). Untuk dapat melakukan permainan sepak bola, maka perlu menguasai beberapa teknik dasar, diantaranya adalah *passing*. Teknik ini sudah diketahui sejak lama oleh mahasiswa, tetapi jika dilakukan maka akan terlihat kekurangan seseorang dalam

mempraktekkannya, sehingga diperlukan kesungguhan dan motivasi belajar agar dapat berhasil (Ramadan, 2018). Fenomena yang terjadi di lapangan ketika berlangsungnya proses pembelajaran sepak bola secara tatap muka, tidak semua mahasiswa menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dan usaha yang maksimal dalam melakukan *passing* sepak bola. Hal tersebut menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, serta sistem pembelajaran yang diterapkan ikut mempengaruhi motivasi belajar (Apra Santosa & Marina, 2020). Masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang didapatkan belum tentu berasal dari kemampuan mahasiswa yang kurang, melainkan belum adanya motivasi belajar pada dirinya sehingga mahasiswa tidak mau berusaha lebih baik lagi dari kemampuan yang dimiliki (Emda, 2018). Motivasi merupakan keinginan dan suatu aspek yang penting untuk seseorang agar mampu melakukan kegiatannya dengan penuh semangat (Nurfallah & Pradipta, 2021). Motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan olahraga baik yang timbul dari dalam (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) berada pada kategori rendah (Sin & Hudayani, 2020). Kenyataan saat ini, siswa di sekolah menengah atas dalam memahami materi sepakbola sangat rendah sebesar 9% dan rendah sebesar 27% (Pradini Rojali, Mury Syafei, & Nugroho, 2016). Tentunya, untuk meningkatkan hasil belajar *passing* pada masa pandemi ini diperlukan motivasi belajar yang baik oleh para mahasiswa agar keterampilan tersebut dapat dipraktekkan dan dikuasai dengan baik. Kontribusi penelitian ini diharapkan memberikan solusi ketika terjadi pandemi dilain waktu dan guru dapat mengetahui motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini penting dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran yang dilakukan selama ini

METODE (15%)

Jenis penelitian ini termasuk *cross sectional*, dimana data diambil dalam satu waktu yang sama. Desain penelitian ini yaitu komparatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan menggunakan angket atau kuisioner melalui *google form*. Proses untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, untuk mendapatkan atau memperoleh data. Selain itu dilaksanakan tes keterampilan *passing* sepak bola. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena semua anggota dari populasi target (135 mahasiswa) diambil datanya, namun yang mengisi lengkap sebanyak 107 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan Mann-whitney test. Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi belajar dan tes keterampilan *passing*. Data dianalisis dengan menggunakan uji beda Mann Whitney U, untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar antara mahasiswa perempuan dan laki-laki.

HASIL (20%)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengisian angket dan tes keterampilan *passing* sepak bola kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah sepak bola diperoleh hasil yang dijabarkan pada tabel 1:

Tabel 1. Motivasi belajar

Variabel	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Stat	P-value
Motivasi Belajar	Laki-laki	60	75.50	4.788	0.31
	Perempuan	47	24.50		

Berdasarkan tabel 1 di atas yaitu rata-rata motivasi belajar paling besar yaitu dimiliki oleh mahasiswa laki-laki sebesar 75.50% sedangkan mahasiswa perempuan dengan rata-rata 24.50%. Laki-laki dalam pelaksanaan perkuliahan lebih tertarik dengan apa yang disenanginya serta telah mendapatkan pengalaman kegiatan yang telah dilakukan dibandingkan dengan perempuan. Mahasiswa perempuan lebih cenderung senang di dalam ruangan dibandingkan di luar ruangan (Dinata Saragi & Suryani, 2018), sedangkan laki-laki lebih senang dengan tantangan dan aktivitas yang tidak terstruktur

Tabel 2. Hasil belajar

Variabel	Hasil Belajar <i>Pasing</i>					x ²	P-value
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi		
Jenis Kelamin						4.788	0.31
Laki-laki	16 (26.7%)	11 (18.3%)	13 (21.7%)	9 (15.0%)	11 (18.3%)		
Perempuan	5 (10.6%)	10 (21.3%)	10 (21.3%)	10 (21.3%)	12 (25.5%)		

Berdasarkan data pada tabel 2 yaitu hasil belajar yang diperoleh mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan bermakna dengan nilai P value 0.31.

PEMBAHASAN (50%)

Adanya pandemi covid-19 menjadikan seluruh pergerakan dan aktivitas masyarakat dibatasi, terutama pada kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun pada perguruan tinggi (Syofian & Gazali, 2021). Hal tersebut mengakibatkan kurang maksimalnya proses belajar mengajar karena terhambat oleh koneksi dan pertemuan. Adanya fenomena tersebut membuat mahasiswa dan pengajar mengalami kesulitan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa agar bersungguh-sungguh dan fokus dalam menerima materi. Setiap orang memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Motivasi akan

timbul dengan keadaan atau kondisi yang dapat dirasakan oleh setiap mahasiswa. Motivasi menjadi faktor penting untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu (Masni, 2017).

Motivasi terbentuk melalui tenaga yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar setiap individu. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang terkandung dalam diri seseorang yang penuh dengan motivasi (Anggraeni, 2021). Maka dengan begitu, motivasi memiliki fungsi sangat penting dalam melakukan kegiatan dan mempengaruhi kegiatan tersebut, selain itu motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Apabila seseorang memiliki tujuan yang tinggi maka semakin besar pula motivasi yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki tujuan, maka semakin kecil motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya motivasi akan menentukan pilihan untuk melakukan sesuatu, bagaimana intensitas dalam melakukannya, serta bagaimana berat usaha untuk melakukannya atau tingkat kinerja pada setiap waktu. Motivasi yang datang dalam diri merupakan motivasi yang muncul karena keinginan diri sendiri, karena hobi atau kesadaran diri. Sedangkan motivasi dari luar merupakan motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar seperti metode yang diberikan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. memiliki motivasi yang baik dapat menampilkan suatu keberhasilan baik secara individu maupun kelompok (Apriansyah, Sulaiman, & Mukarromah, 2017). Selain motivasi dari diri dan lingkungan, motivasi dapat muncul dari dorongan orangtua dan teman (Andriansyah, Afif, & Purnama, 2021).

Seseorang yang memiliki motivasi yang baik memungkinkan untuk bekerja lebih baik. Namun dalam kondisi pandemi seperti saat ini selain pendidik, peran orangtua juga dibutuhkan untuk memaksimalkan, mendukung dan memotivasi kegiatan anak, terutama dalam perihal proses pembelajaran. berhasil tidaknya peserta didik pada sistem belajar tidak dapat terpisahkan dari adanya motivasi pendorong atau penggerak peserta didik untuk melakukan kegiatan atau proses pembelajaran, baik berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Keduanya memiliki peran penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. selain metode yang digunakan oleh pendidik, peran pendukung lain juga dibutuhkan, seperti peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, terutama pada masa pandemi. Orang tua berperan sebagai fasilitator yang berkewajiban memenuhi sarana prasarana untuk anak dalam melakukan proses pembelajaran, orangtua sebagai guru di rumah yang dapat mengawasi, membimbing, dan mengajari anak dalam memahami materi dan perintah dari guru pengajar, orang tua sebagai seseorang yang memiliki tanggungjawab untuk membimbing anak, orang tua sebagai motivator yang mampu memberikan dorongan untuk mendukung dan memberi semangat anak dalam melakukan proses pembelajaran.

Motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk belajar memiliki peran penting dalam kemajuan dan prestasi belajar dalam setiap mata kuliah. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka memiliki kemungkinan yang besar dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga akan mendapat nilai

yang tinggi (Pratama, 2019). Motivasi juga memiliki peranan penting dalam prestasi belajar karena memberikan semangat dan gairah untuk berhasil (Pratiwi, Ardianti, & Kanzunnudin, 2018). Hal tersebut dapat didefinisikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula usaha yang dilakukan untuk mencapai target atau keberhasilan yang diinginkan, sehingga dapat memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang maksimal. Sebagai upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi yang tinggi, maka mahasiswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran. Prestasi belajar menjadi tolok ukur yang telah dicapai mahasiswa setelah melakukan pembelajaran (Darmawati, 2013). Penting bagi mahasiswa untuk mengenal prestasi belajar. Mahasiswa akan berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh, selain itu mahasiswa akan lebih termotivasi untuk menggali kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai keberhasilan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu minat dan motivasi belajar (Siantoro & Khamidi, 2021). Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan merasa senang dan tidak terbebani dalam menerima materi dan menjalankan tugas.

Motivasi belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan tentu berbeda (Anita, 2015). Hal tersebut akan mempermudah pendidik maupun mahasiswa itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran akan tampak terdorong dan tekun dalam belajar, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi dalam pelajaran, maka mahasiswa tersebut akan cenderung hanya menerima materi saja tanpa memahami isi materi yang diberikan, mahasiswa yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi akan cenderung aktif dalam pembelajaran karena mereka dapat menguasai materi dengan baik (Asmi, 2018).

Prestasi belajar erat kaitanya dengan hasil belajar, hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa atau mahasiswa melalui kegiatan belajar, perubahan yang dimaksud dapat berupa sikap atau perilaku, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki setiap individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh peranan pendidik dalam memberikan materi. Pendidik yang memiliki kompetensi yang baik tentunya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, serta mampu mengelola kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif, kondusif, dan menyenangkan, melalui suasana pembelajaran yang seperti itu dapat menjadikan hasil belajar mahasiswa sangat baik serta berkembang dengan optimal (Kahar, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa meskipun terbatas oleh jarak dan pertemuan, namun menumbuhkan motivasi mahasiswa sangat diperlukan, setidaknya agar mahasiswa memahami dan mampu mempraktikkan teknik *passing* sepak bola yang benar.

Motivasi menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal tersebut seperti dalam penelitian Kahar, (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat atau motivasi belajar peserta didik dalam

melakukan keterampilan *passing* sepak bola. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa ketika melakukan perkuliahan *online* pada materi *passing* sepak bola dapat menggunakan banyak metode dan media yang digunakan, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi melalui media audiovisual. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Janwar, 2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar *passing* sepak bola peserta didik meningkat sebesar 100% pada siklus ke II dengan penggunaan media audiovisual tersebut. Media audiovisual merupakan media yang mengeluarkan suara dan gambar, jenis media tersebut dapat didengar dan dilihat (Ardyanto, 2018).

Adapun beberapa cara dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu lama kegiatan, intensitas, persistensi tujuan, tabah, ulet dan mampu menghadapi berbagai hambatan untuk mencapai tujuan, pengabdian dan pengorbanan, kegiatan yang dilakukan dengan tingkat apresiasi yang hendak di capai, jenjang kualifikasi dan sasaran pada kegiatan (Pratama, 2019). Motivasi belajar laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan dikarenakan laki-laki cenderung lebih senang dengan aktivitas di luar. Dengan demikian, motivasi menjadi komponen penting yang perlu ditingkatkan dalam setiap kegiatan mahasiswa terutama dalam kegiatan perkuliahan sepak bola.

KESIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa meskipun motivasi belajar laki-laki lebih tinggi dari perempuan namun dari hasil belajar *passing* tidak ada perbedaan yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, & Z A Ulfayati. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa). *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>
- Andriansyah, F., Afif, U. M., & Purnama, S. (2021). Tingkat Motivasi Anak Usia 9-12 Tahun Dalam Mengikuti Latihan Sepak Bola Saat Pandemi Covid-19. *PODIUM: Siliwangi Journal of Sport Science*, 1, 24–28.
- Anggraeni, N. (2011). Pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada sekolah tinggi seni Indonesia (STSI) bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 54-74.
- Anita, I. W. A. W. (2015). Pengaruh motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251.
- Apra Santosa, T., & Marina, E. (2020). Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -19. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 273–278. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1278>
- Apriansyah, B., Sulaiman, & Mukarromah, S. B. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 101–107.

- Ardyanto, S. (2018). Peningkatan Teknik Servis Pendek Pada Bulutangkis Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(3), 21–32.
- Asmi, N. & K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas Viii-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal MensSana*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>
- Budi, B., Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing dalam Sepak Bola. *Jpoe*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.114>
- Darmawati, J. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sma negeri di kota tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79–90.
- Dinata Saragi, M., & Suryani, R. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Dan Laki-Laki Smk Swasta Bandung. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3197>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Erni, S., Vebrianto, R., & Miski, C. R. (2020). *Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi Covid 19 di Pekanbaru : Dampak dan Solusi*. 1(1), 1–10.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., Yulianti Zaqiyah, Q., (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Ika Pgsd Unars*, 8(1), 12–24. Retrieved from <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Janwar, M. & S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Teknik Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Audiovisual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Smp Citra Mulia Makassar. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga, Volume 5 Nomor 2, Edisi November 2020*, 5(November), 62–65.
- Kahar, et al. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal MensSana*, 5, 182–190.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nurfallah, M., & Pradipta, T. R. (2021). Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2425–2437. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.752>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*. 4(2), 30–36.
- Pradini Rojali, A., Mury Syafei, M., & Nugroho, S. (2016). Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Sepak Bola Di Sekolah Menengah Atas Pada Masa Pandemi Covid -19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 118–126. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2778>
- Pratama, F. & N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(3), 280–286.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N.Klepac, P. (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the COVID-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 5(5), e261–e270. [P-ISSN: 2621-4717
E-ISSN: 2657-2044](https://doi.org/10.1016/S2468-</p></div><div data-bbox=)

2667(20)30073-6

- Ramadan, G. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 1–6. Retrieved from <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara>
- Sahanowas, & Halder, S. (2020). Critical thinking disposition of undergraduate students in relation to emotional intelligence: Gender as a moderator. *Heliyon*, 6(11), e05477. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05477>
- Samsudin, U. (2020). Pendidikan Kritis Di Era Pandemi Covid 19 Dan Media Sosial. *Tarbawi*, 3(2), 150–168. Retrieved from <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/184>
- Siantoro, G., Khamidi, A., & Surabaya, U. N. (2021). Terhadap Pembelajaran daring Pjok Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. 9(1), 225–229.
- Sin, T. H., & Hidayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.23916/08588011>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93-102.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>